

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Bab V merupakan bagian akhir yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi dari pengembangan model pembelajaran membaca 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP.

5.1 Simpulan

Model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP telah selesai dikembangkan menggunakan penelitian 4D. Model penelitian tersebut terdiri 4 tahapan dalam proses pengembangannya. Hal yang ingin diraih dalam penelitian ini yaitu, (1) profil pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi, (2) rancangan awal pengembangan model, (3) proses pengembangan model, dan (4) respons pengguna model pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, profil pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi bertujuan untuk mengetahui proses membaca pemahaman teks eksplanasi peserta didik. Data ini diperoleh dari penyebaran angket kepada peserta didik, observasi, dan wawancara dengan tenaga pendidik bahasa Indonesia tempat di lakukannya penelitian. Berdasarkan hasil pengisian angket, observasi, dan wawancara, proses pembacaan membaca pemahaman teks ekplanasi oleh peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami teks yang mereka baca, terkhusus teks ekplanasi yang banyak menggunakan istilah atau kajian ilmiah, sehingga kesulitan dalam menentukan informasi-informasi penting dalam bacaan. Jika dilihat dari minat peserta didik, mereka merasa senang terhadap materi membaca pemahaman teks eksplanasi terbukti dengan perolehan skor pengisian angket sebesar 92.10% dari 76 peserta didik yang menjadi responden. Jika dikonversikan dengan hasil wawancara pendidik, ketertarikan membaca pemahaman teks eksplanasi peserta didik tersebut tidak berbanding lurus dengan pengoptimalan

penggunaan model dan media yang baik, sehingga menjadikan peserta didik masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan utama materi membaca pemahaman teks eksplanasi, maka dalam penelitian ini menggunakan model 2M&D2M berbantuan media audio visual, yang diharapkan dapat menjadi alat untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terbukti dari perolehan skor yang menunjukkan 44.40% menjawab setuju, 19.40% menjawab sangat setuju jika model 2M&D2M berbantuan media audio visual membuat peserta didik lebih memahami konsep membaca pemahaman teks eksplanasi dengan baik.

Kedua, rancangan pengembangan model dalam penelitian ini menggunakan rancangan dari Joyce, Weil dan Calhoun yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga dalam penelitian ini terbagi menjadi delapan tahapan. (1) rasionalisasi pada model 2M&D2M berbantuan media audio visual untuk menjelaskan teori dari tiap *variable* yang saling bertalian satu sama lain, sehingga menjadi alat yang mampu membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (2) tujuan umum dalam pengembangan model ini bertujuan agar dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi, dan menjadikan pembelajaran lebih menarik agar lebih menambah minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. (3) prinsip dasar yang diharapkan yaitu dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. (4) sintaks, merupakan keseluruhan tahapan dari model 2M&D2M berbantuan media audio visual yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model yang berupa kegiatan, proses, dan hal yang terjadi setelahnya. (5) prinsip reaksi, yaitu cara pendidik memandang dan memperlakukan peserta didik dengan memberikan stimulus dan motivasi dalam proses pembelajaran. (6) sistem sosial, dalam penelitian ini diharapkan terjadinya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik sehingga terbentuk suatu sistem sosial. (7) sistem pendukung, yakni segala hal yang mampu membantu atau memfasilitasi

pembelajaran yang dapat menggali informasi sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai, dalam penelitian ini media audio visual dipilih sebagai sistem pendukung dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. (8) dampak instruksional dan pengiring yang diharapkan hasil dari pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan menggunakan model 2M&D2M.

Ketiga, pengembangan dalam penelitian ini menggunakan langkah 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Ada 4 tahapan dalam metode 4D yakni, *define, design, development, dan dissemination*. Seluruh tahapan tersebut telah dilalui dalam penelitian ini, tujuannya untuk memperoleh hasil yang sesuai dan diharapkan yang berguna membantu peserta didik dalam proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Pada tahap *define* peneliti melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran angket untuk mengetahui profil pembelajaran sebagai acuan dalam tujuan penelitian yang dilakukan. Tahap *design* yaitu sebuah tahapan dalam penelitian, untuk merancang, mengonsep, serta membuat draf awal yang disesuaikan dengan kebutuhan yang telah didapatkan dari tahap *define*. Selanjutnya, setelah draf awal selesai, peneliti akan masuk ke tahap *develop*, tahap ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu *expert appraisal* dan *development testing*. Pada tahap *expert appraisal* dibagi menjadi dua kegiatan yaitu proses pembimbingan dengan dosen untuk mendapatkan draf 2 dan proses validasi kepada ahli/pakar bahasa, media, materi, evaluasi, dan model pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil validasi, peneliti menggunakan instrument yang disebar kepada delapan validator, setelah proses validasi dilakukan, maka selanjutnya proses revisi ditempuh oleh peneliti yang akhirnya menghasilkan draf 3 sebagai model akhir yang akan disebarkan pada tahap *dissemination*. *Dissemination* atau penyebaran dilakukan hanya kepada sekolah yang berperan langsung pada penelitian ini yaitu, SMPN 21 Bandung, SMPN 75 Bandung, dan SMP Sebelas Maret Bandung. Pemilihan sekolah tersebut karena ketersediaan internet dan diperbolehkan peserta didik membawahi dalam ketika proses pembelajaran, serta ketiga sekolah tersebut juga termasuk sekolah yang memenuhi akreditasi A. hal ini sesuai dengan karakteristik produk yang

dikembangkan dengan melakukan proses pembelajaran menggunakan model 2M&D2M berbantuan media audio visual.

Keempat, sebelum penyebaran dilakukan. Peneliti melakukan penyebaran angket respons terhadap pendidik dan peserta didik untuk mengetahui kelayakan model yang telah dikembangkan. Model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual memperoleh respons yang baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata respons pendidik sebesar 90% dengan kategori sangat layak, selanjutnya, pemerolehan skor ketertarikan pendidik terhadap model yang dikembangkan mendapat 100% menyatakan sangat setuju dari 3 pendidik yang mengisi angket. Kelayakan model terlihat dari skor yang diperoleh 66.70% menyatakan setuju dan 33.30% menyatakan sangat setuju jika materi yang digunakan dapat disajikan secara terintegrasi dengan model 2M&D2M berbantuan media audio visual. Selain pengisian angket oleh pendidik, dalam penelitian ini peserta didik juga turut dilibatkan sebagai responden yang menilai kelayakan model 2M&D2M berbantuan media audio visual. Menurut responden peserta model ini layak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi dengan skor rata-rata sebesar 73%. Hal ini terbukti dari pemerolehan skor hasil dari pemberian angket respons sebesar 44.40% menjawab setuju dan 16.75% sangat setuju. Peserta didik menyatakan setuju jika model ini diterapkan dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual layak diimplikasikan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP. Berikut implikasi dari penelitian yang telah dilakukan.

- 1) model 2M&D2M berbantuan media audio visual yang dikembangkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai model pembelajaran alternatif untuk keterampilan membaca pemahaman teks eksplanasi peserta didik;
- 2) model 2M&D2M berbantuan media audio visual telah dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari 3 sekolah yang

berbeda, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih mendalam dan luas untuk menyebarkan model pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi agar sesuai dengan karakteristik sekolah-sekolah lain; dan

- 3) model hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan pengembangan model 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi bagi pendidik dan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model yang relevan.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan model 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP, beberapa saran dan masukan bagi peneliti dan praktisi pendidikan selanjutnya yang akan mengembangkan model ini ada baiknya disebar dilebih banyak sekolah lagi agar manfaatnya lebih banyak dirasakan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian ke depannya untuk dilakukan lebih mendalam lagi pada pembelajaran bahasa Indonesia.